BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Banyak perusahaan di Indonesia telah berkembang pesat sehingga mengakibatkan persaingan bisnis semakin ketat terutama perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Suatu bagian dari kegiatan pasar modal yang merupakan tempat investasi sangat memungkinkan bagi investor untuk menanamkan modalnya agar menghasilkan keuntungan. Karena tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Menurut Ridwan dan Utari (2017) bahwa pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun yang dinyatakan dalam persentase.

Suatu perusahaan dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut mampu bertahan saat berada di dalam kondisi ekonomi yang sulit, dan memiliki solusi yang tepat atas permasalahan yang sedang terjadi. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan dan tetap menjaga perkembangan perusahaan secara stabil dari waktu ke waktu. Informasi tentang kinerja keuangan diperlukan untuk memprediksi hal-hal yang akan terjadi dimasa yang akan datang termasuk laba yang diperoleh perusahaan dengan cara mengolah informasi-informasi khusus yang terdapat di dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Nababan, Girsang dan Tarigan (2020:184) Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan

kinerja suatu perusahaan. Menurut Nababan, Girsang dan Tarigan (2020:184) Analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bias antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Salah satu informasi yang tersedia di dalam laporan keuangan adalah informasi laba, informasi tersebut digunakan untuk menilai kinerja dalam perusahaan, dan melihat bagaimana pertumbuhan laba yang terjadi dalam suatu perusahaan (Qurani dan Hendratno, 2019).

Sektor konstuksi menjadi salah satu sektor yang penting di Indonesia. Karena sektor ini dianggap menjadi salah satu sektor yang menjadi unggulan Presiden Joko Widodo yang sangat gencar dalam pembangunan nasional. Infrastruktur merupakan pondasi yang penting bagi suatu negara, lalu infrastruktur akan juga berpengaruh terhadap hunian disekitarnya sehingga berpengaruh terhadap sektor properti juga. Industri properti sebagai salah satu pendorong kegiatan ekonomi karena meningkatnya kegiatan di bidang properti akan meningkatnya berbagai kegiatan di sektor-sektor lain yang terkait.

Perusahaan BUMN pada sektor konstruksi, di Indonesia terdapat 10 perusahaan, antara lain Perum Perumnas, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Amarta Karya (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Istaka Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dalam penelitian ini menggunakan PT Waskita Karya Tbk hal ini disebabkan perusahaan kontruksi yang memiliki kerugiannya sangat parah apabila dibandingkan dengan PT Karya lainnya. PT Waskita Karya Tbk merupakan perusahaan perseroan BUMN yang mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor yang melibatkan kegiatan konstruksi termasuk jalan raya, bangunan, pabrik, dan fasilitas industri lainnya.

Berdasarkan laporan pertumbuhan laba PT Waskita Karya Tbk periode Tahun 2017-2025 diketahui belum berjalan dengan optimal, hal ini diketahui dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Pertumbuhan Laba PT. Waskita Karya Tbk Periode Tahun 2017-2025

No.	Tahun	Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*)
1	2017	1,317
2	2018	0,099
3	2019	-0,777
4	2020	-10,229
5	2021	-0,806
6	2022	-0,090
7	2023	-1,402
8	2024	-0,026
9	2025	-0,651
	Rata-rata	-1,085

Sumber : Di olah dari laporan keuangan
PT. Waskita Karya Tbk tahun 2017-2025

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat diketahui bahwa pertumbuhan laba PT Waskita Karya Tbk dari tahun 2017-2025 mengalami fluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan laba sebesar -1,085. Pada tahun 2017 pertumbuhan laba sebesar 1,317. Pada tahun 2018 pertumbuhan laba sebesar 0,099 yang mengalami penurunan sebesar 7,283 dari tahun 2017. Pada tahun 2019 pertumbuhan laba sebesar -0,777 yang mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 0,877. Pada tahun 2020 pertumbuhan laba sebesar -10,299 yang mengalami penurunan sebesar 9,452 dari tahun 2019. Pada tahun 2021 pertumbuhan laba mengalami perbaikan menjadi -0,806 atau meningkat sebesar 9,423 dibandingkan tahun 2020, meskipun nilainya masih berada pada kondisi negatif. Tahun 2022 kembali menunjukkan peningkatan dengan nilai pertumbuhan laba sebesar -0,090 atau naik sebesar 0,716 dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2023 pertumbuhan laba kembali menurun menjadi -1,402 atau turun sebesar 1,312 dibandingkan tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2024 kondisi perusahaan mengalami perbaikan dengan pertumbuhan laba sebesar -0,026 atau meningkat sebesar 1,376 dari tahun 2023. Pada tahun 2025 pertumbuhan laba kembali mengalami penurunan menjadi -0,651 atau turun sebesar

0,625 dibandingkan tahun 2024. Pada tahun 2019-2025 pertumbuhan laba nilainya negatif hal ini yang mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan kurang baik, yang disebabkan oleh menurunnya laba perusahaan bahkan mengalami kerugian pada beberapa periode.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba salah satunya adalah profitabilitas. Berdasarkan penelitian Amelia, Usman dan Mursalin (2024) bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) menunjukkan ukuran modal sendiri, suatu perusahaan tidak bisa berdiri jika tidak ada modal. Artinya modal juga merupakan faktor yang mampu meningkatkan pertumbuhan laba, laba perusahaan yang baik jika lebih besar dari modal yang dikeluarkan. Untuk melihat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya Tbk Periode Tahun 2017-2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 2
Profitabilitas pada Waskita Karya Tbk Periode Tahun 2017-2025

No.	Tahun	*Profitabilitas*
1	2017	0,185
2	2018	0,160
3	2019	0,035
4	2020	-0,573
5	2021	-0,119
6	2022	-0,117
7	2023	-0,258
8	2024	-0,246
9	2025	-0,372
	Rata-rata	-0,145

Sumber : Di olah dari laporan keuangan PT. Waskita Karya Tbk Tahun 2017-2025

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat diketahui bahwa profitabilitas yang diukur *ROE* PT Waskita Karya Tbk dari tahun 2017-2025 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 profitabilitas sebesar 0,185. Pada tahun 2018 profitabilitas sebesar 0,160 yang mengalami penurunan sebesar 0,025 dari tahun 2017. Pada tahun 2019 profitabilitas sebesar 0,035 yang mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 0,125. Pada tahun 2020 profitabilitas sebesar -0,573 yang mengalami penurunan sebesar 0,608 dari tahun 2019. Pada tahun 2021 profitabilitas sebesar -0,119

mengalami kenaikan sebesar 0,454 dari tahun 2020. Pada tahun 2022 profitabilitas sebesar -0,117 yang mengalami kenaikan sebesar 0,002 dari tahun 2021. Pada tahun 2023 profitabilitas sebesar -0,256 yang mengalami penurunan sebesar 0,141 dari tahun 2022. Pada tahun 2024 profitabilitas sebesar -0,246 yang mengalami penurunan sebesar 0,012 dari tahun 2023. Pada tahun 2025 profitabilitas sebesar -0,372 yang mengalami penurunan sebesar 0,125 dari tahun 2024. Pada tahun 2020-2025 profitabilitas bernilai negatif atau mengalami kerugian. Hal ini mengidikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum optimal, yang disebabkan oleh laba perusahaan yang terus mengalami kerugian sehingga tingkat pengembalian (*return*) yang diterima pemegang saham juga cenderung menurun.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada PT Waskita Karya (Persero) TBK periode tahun 2017-2025)"**.

Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terjadinya penurunan profitabilitas pada tahun 2018, 2019, 2020, 2023, 2024 dan 2025.
2. Pada tahun 2020–2025 profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) nilai ROE berada pada posisi negatif kondisi tersebut menunjukan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan tingkat pengembalian positif atau ekuitas yang di gunakan.
3. Pada tahun 2019–2025 pertumbuhan laba bernilai negatif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik, yang disebabkan oleh menurunnya laba perusahaan bahkan mengalami kerugian pada beberapa periode.

1.1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode Tahun 2017-2025 ?
2. Bagaimana pertumbuhan laba pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode Tahun 2017-2025 ?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode Tahun 2017-2025 ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode Tahun 2017-2025.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan laba pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode Tahun 2017-2025.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode Tahun 2017-2025.

Manfaat Penelitian

1.1.3. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai bahan referensi keilmuan untuk kepentingan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode Tahun 2017-2025.

1.1.4. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi PT Waskita Karya (Persero) Tbk

   Sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan dalam meningkatkan pertumbuhan laba.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai sumber informasi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau mengembangkan penelitian dengan masalah yang sama.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan memperoleh gambaran langsung mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode Tahun 2017-2025.